



NOMOR SKRIPSI

128/IAT-U/SU-SI/2020

**KAJIAN ILMU AL-QUR'AN di MEDIA SOSIAL
(TELA'AH PEMIKIRAN NADIRSYAH HOSEIN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

Rahmi Aisyah Fitri S

NIM: 11532201232

Pembimbing I

Dr. H Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A

Pembimbing II

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF

KASIM RIAU

1441 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak C

© H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Kajian Ilmu Al-Qur'an di Media Sosial (Tela'ah Pemikiran Nadirsyah Hosein)**

Nama : Rahmi Aisyah Fitri Siregar

Nim : 11532201232

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 Desember 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Februari 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/ Penguji I

Prof. Dr. H. Syamruddin, M. Ag
NIP. 19530323 198703 1 003

Sekretaris/ Penguji II

Jani Arni, S. Th. I, M. Ag
NIP. 19820117 200912 2 006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M. Ag
NIP. 19710422 20070 1 019

Penguji IV

Dr. Almazar, M. Si
NIP. 19640625 199203 1 004

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penguji I hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguji II tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim

Nota : Dinas

Perihal : Pengajuan Skripsi

An. **Rahmi Aisyah Fitri Siregar**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Rahmi Aisyah Fitri S
NIM	: 11532201232
Program Studi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Kajian Ilmu Al-Qur'an di Media Sosial (Tela'ah Pemikiran Nadirsyah Hosein)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaykum wr wb.

Pekanbaru, Desember 2020

Pembimbing I

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A
NIP. 19731105 200003 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim

Nota : Dinas

Perihal : Pengajuan Skripsi

An. **Rahmi Aisyah Fitri Siregar**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Rahmi Aisyah Fitri S
NIM	: 11532201232
Program Studi	: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul	: Kajian Ilmu Al-Qur'an di Media Sosial (Tela'ah Pemikiran Nadirsyah Hosein)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaykum wr wb.

Pekanbaru, Desember 2020

Pembimbing II

Jani Arni, S.Th.I, M.Ag
NIP. 19820117 200912 2 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Rahmi Aisyah Fitri S, 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Aisyah Fitri Siregar
 Tempat / tgl lahir : Lubuk Sikaping/ 26 November 1996
 NIM : 11532201232
 Fakultas / Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **Kajian Ilmu Al-Qur'an di Media Sosial (Tela'ah Pemikiran Nadirsyah Hosein)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Rahmi Aisyah Fitri Siregar
 NIM. 11532201232

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, ridho, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Rasullullah SAW, Rasul pilihan serta suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S1) pada Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul **"Kajian Ilmu al-Qur'an di Media Sosial (Tela'ah Pemikiran Nadirsyah Hosein)"** Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Terimakasih kepada kedua orang tua tersayang, Ibunda Idawati dan ayahanda Tohar Mukti, terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terpatri dalam do'a dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing dan menjadi sumber kekuatan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang. Aamiin ya Robbal'Alamin.
2. Kedua abang Rafiqul Huda dan Taufik Kamil serta adik tersayang Rahmah Fitria yang sudah membantu do'a dan penyemangat selama kuliah, semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan keberkahan umur yang baik, aamiin.
3. Bapak Prof. Dr. Suyitno.,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
4. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin. Semoga Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas teladan dan semakin maju.
5. Ibunda Jani Arni, S.Th.I., M.Ag selaku ketua program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, sekaligus sebagai pembimbing II penulis yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan dan membantu terhadap penyelesaian skripsi ini, serta memberi kemudahan dalam pengurusan terkait studi penulis.

6. Bapak Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada bapak Drs. Saifullah, M.Us selaku Penasehat Akademik yang telah memberi arahan serta kemudahan dalam pengurusan terkait skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis, serta seluruh staf pegawai Fakultas Ushuluddin atas semua pelayanan terbaik yang diberikan.
9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2015 terkhusus kelas C serta sahabat lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
10. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa yang tiada henti serta rasa syukur, semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, Desember 2020
Penulis

Rahmi Aisyah Fitri Siregar
NIM. 11532201232



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PENGESAHAN

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS PEMBIMBING II

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

PEDOMAN TRANSLITERASI v

ABSTRAK vii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Identifikasi Masalah 4

 C. Batasan Masalah 5

 D. Rumusan Masalah 5

 E. Tujuan dan Manfaat 5

 F. Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORI 8

 A. Dinamika Tafsir Al-Qur'an 8

 B. Media Sosial Menurut Para Ahli..... 11

 C. Tinjauan Kepustakaan 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Metode Penelitian.....	16
B. Jenis Penelitian.....	16
C. Sumber Data.....	16
D. Teknik Pengumpulan Data.....	17
E. Teknik Analisis Data.....	17
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	19
A. Riwayat Hidup Nadisyah Husein.....	19
B. Pemikiran dan Metode Penafsiran	23
Bab V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	'
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h / h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	d / d
ط	=	t / t
ظ	=	z / z
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

Vokal

ا	=	a
ي	=	i
و	=	u

Vokal Panjang

آ	=	ā
ي	=	ī
و	=	ū
أ	=	aw
أ	=	ay

Contoh

تَكَاتُر	=	<i>takātsur</i>
يَهِج	=	<i>yahij</i>
تَعْلَمُونَ	=	<i>ta'lamūn</i>
سَوْفَ	=	<i>sawf</i>
عَيْن	=	<i>'ayn</i>

Catatan:

1. Kata *alīf-lam alta'rif* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-hadid*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā' marbūtah* (ة) ditulis dengan *ḥ*. Contoh : *al-mar'aḥ* (bukan *al-mar'a*), *Dzurriyaḥ* (bukan *dzurriya*).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-kuffarahī*, *al-makkaḥī*, *al-nabawiyahī*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:
 - a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
 - c. Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *bayn*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya



ABSTRAK

Perkembangan media sosial memang banyak memberikan nilai positif dan negatif bagi kehidupan dan peradaban manusia. Al-Qur'an dan elemen agama lainnya dihadapkan dengan media itu, yang berdampak terhadap sikap dan penerimaan audiens/*reader*, tak terkecuali dalam kajian ilmu al-Qur'an. Nadirsyah Hosen adalah salah seorang pengkaji al-Quran yang begitu intens dan aktif memaparkan kajian-kajiannya di media sosial dan *daring*. Ia telah merampungkan sebuah buku yang berjudul "Tafsir al-Qur'an di Medsos". Pada penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada: 1) Mengetahui pemikiran Nadirsyah dalam bukunya tafsir al-Qur'an di medsos. 2) Menganalisis metode pemikiran Nadirsyah di laman media sosial dan beberapa tema di dalam bukunya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian, dengan mengumpulkan referensi dari buku-buku yang ada relevansinya dengan pembahasan karya skripsi ini.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, Nadirsyah lebih cenderung menggunakan metode *tafsir bi al-iqtiran*. Sebab, Nadirsyah tidak hanya menggunakan sumber penafsiran *bi al-riwāyah*, juga mengkombinasikan dengan ijtihadnya, dikembangkan maksud serta tujuan ayat tersebut, dan pastinya melihat konteks keindonesiaan. Terlihat juga sorotan utamanya pada persoalan-persoalan kekinian atau yang viral di dunia maya. Secara metodologis ia menawarkan lima langkah dalam menafsirkan al-Qur'an sebagai berikut: menentukan fokus tema, melacak ayat yang sesuai, kemudian menelusuri maksudnya, menemukan konteks ayat, selanjutnya mencari makna inti, dan melakukan kontekstualisasi sesuai dengan karakter pembaca. Patokan kebenarannya adalah seberapa dekat makna produk tafsir tersebut dengan misi 'rahman rahim'.

Kata Kunci : Nadirsyah Hosen, Tafsir al-Qur'an, Media Sosial, Metode Tafsir.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

The development of social media has many positive and negative values for human life and civilization. Al-Qur'an and other religious elements are faced with such media which have an impact on the attitude and acceptance of the audience /reader, including in the interpretation of the Koran. Nadirsyah Hosen is one of the Qur'anic reviewers who is very intense and active in presenting commentary studies on social media and online. He has completed a book entitled "Tafsir al-Qur'an on Medsos ", which received appreciative response from many circles. In this study the authors limit the problem only to: 1) Knowing Nadirsyah Hosen's thoughts about interpretation in social media. 2) Analyze Nadirsyah Hosen's exegesis method on social media pages and several themes in the book "Tafsir Al-Qur'an on Medsos".

This research was conducted by using the type of library research (library research), namely a series of activities related to the method of collecting library data, reading and taking notes and processing research materials, namely by collecting references from books that have relevance to the discussion of this thesis.

The results of this study concluded that Nadirsyah Hosen tends to use the method of bi al-iqtiran interpretation. This is because Nadirsyah does not only use the source of the interpretation of bi al-riwāyah, but also combines it with its ijtihad, and develops the aims and objectives of the verse, and certainly sees the Indonesian context, so that the Qur'an is not understood rigidly, all of which must refer to Arabic culture. It can also be seen that the main focus is on contemporary issues, especially those that are viral in cyberspace. Methodologically, it offers five steps in interpreting the Qur'an as follows: determining the focus of the theme, tracing the appropriate verse, then tracing its meaning, finding the context of the verse, then looking for the core meaning, and contextualizing it according to the character of the reader. The standard of truth is how close the meaning of the product of this interpretation is to the mission of 'rahman rahim'. Finally, the references used by Nadirsyah include both classical and contemporary interpretation books, fiqh books, Sufism, sirah books, hadith books, law, aqidah, from east to western thought.

Keywords: Nadirsyah Hosen, Tafsir Al-Qur'an, Social Media, Tafsir Method.

الملخص ينطوي

تطور وسائل التواصل الاجتماعي على العديد من القيم الإيجابية والسلبية لحياة الإنسان وحضارته يواجه القرعان وغيره من العناصر الدينية مثل هذه الوسائط التي لها تأثير على موقف وقبول الجمهور/القارئ، بما في ذلك تفسير القرآن. نضرشة حسين هو أحد المراجعين القرآنيين وهو مكثف ونشط في تقديم دراسات التعليقات على وسائل التواصل الاجتماعي وعبر الإنترنت. وقد أكمل كتاباً بعنوان "تفسير القرآن على المدسوس" والذي لاقى استجابة تقديرية من دوائر عديدة. في هذه الدراسة حصر المؤلفون المشكلة فقط في: (1) معرفة أفكار نضرشة حسين حول التفسير في وسائل التواصل الاجتماعي. (2) تحليل منهج تفسير الحسين على صفحات التواصل الاجتماعي وعده محاور في كتاب "تفسير القرآن في مدسوس". تم إجراء هذا البحث باستخدام نوع البحث المكتبي (بحثالمكتبة)، وهو سلسلة من الأنشطة المتعلقة بطريقة جمع بيانات المكتبة، وقراءة وتدوين الملاحظات ومعالجة المواد البحثية، أي من خلال جمع المراجع من الكتب ذات الصلة بمناقشة هذه الرسالة. وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن نظيرسية حسين تميل إلى استخدام طريقة التفسير ثنائية الاقتيران. وذلك لأن نضرشه لا تستخدم فقط مصدر تفسير الروايتهجمعهااجتهادها، بلأيضاً مع، وتطور مقاصد الآية وأهدافها، وبالتأكيد ترى السياق الإندونيسي، بحيثالقرآن لا يفهمشكلاً صارم، وكل ذلك يجب الرجوع إليه. الثقافة العربية. يمكن أيضاً ملاحظة أن التركيز الرئيسي ينصب على القضايا المعاصرة، لا سيما تلك التي تنتشر في الفضاء السيبراني. من الناحية المنهجية، تقدم خمس خطوات في تفسير القرآن على النحو التالي: تحديد محور الموضوع، وتتبع الآية المناسبة، ثم تتبع معناه، وإيجاد سياق الآية، ثم البحث عن المعنى الأساسي، ووضعه في سياقه وفقاً لطبيعة القارئ. معيار الحقيقة هو مدى قرب معنى منتج التفسير من مهمة "رحمن رحيم". أخيراً، تشمل المراجع التي استخدمها نضرشه كتب التفسير الكلاسيكي والمعاصر، وكتب الفقه، والصوفية، وكتب الصيرة، وكتب الحديث، والقانون، والعقده، من الفكر الشرقي إلى الفكر الغربي.

الكلمات المفتاحية: نضرشة حسين، تفسير القرآن، وسائل التواصل الاجتماعي، طريقة التفسير.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sedemikian pesat berimplikasi pada pengembangan sistem produksi, transportasi, dan komunikasi. Hampir semua sektor kehidupan dewasa ini berhubungan dengan teknologi. Pengaruh perkembangan teknologi juga dapat mempengaruhi gaya hidup masyarakat dewasa ini, yang tidak hanya berdampak pada faktor sosial dan faktor kehidupan yang lainnya namun berdampak pula pada faktor agama. Di antara faktor agama yang terkena dampak dari perkembangan teknologi adalah al-Qur'an.¹

Media sosial sebagai bagian dari media baru (*new media*) lahir dari perkembangan teknologi bertujuan agar kehidupan manusia yang begitu kompleks menjadi mudah dan efektif. Namun kenyataannya teknologi yang diciptakan tersebut semakin sulit untuk dikendalikan, bahkan manusia yang justru dikendalikan oleh teknologi. Perkembangan media sosial memang banyak memberikan nilai positif bagi kehidupan dan peradaban manusia. Namun di lain sisi, juga memberikan dampak negatif dalam kehidupan manusia.

Komputer, media sosial, jaringan teknologi informasi dan komunikasi merupakan perangkat utama manusia abad 21. Muhtarom Jinan mengutip dari Vin Crosbie, membagi tiga media komunikasi yang sedang berkembang dewasa ini. Pertama, media interpersonal atau *one to one*. Kedua, *mass media* dimana satu orang menyebarkan informasi kepada banyak orang (*one to many*). Ketiga, menyebarkan informasi dari banyak orang kepada banyak orang (*many to many*). Media ketiga inilah yang termasuk dalam pembahasan *new media*.²

¹ Tati Rahmayani, "Pergeseran Otoritas Agama dalam Pembelajaran Al-Quran", *Jurnal Maghza*, Vol. 3, No. 2, 2018, hlm. 190.

² Mutohharun Jinan, "Intervensi New Media dan Impersonalisasi Otoritas Keagamaan di Indonesia," *Komunikasi Islam*, no. 3, 2013, hlm. 325.

Al-Qur'an dan elemen-elemen agama lainnya dihadapkan dengan media semacam itu, yang berdampak terhadap sikap dan penerimaan audiens/*reader*, tak terkecuali dalam penafsiran al-Quran. Hukum media sosial yang menekankan sisi efektifitas dan *accessible* membentuk produk tafsir Quran yang berbeda dari sebelumnya. Pola tafsir kontekstual dan integratif dengan isu-isu kontemporer menjadi karakter utama dari penafsiran al-Quran yang bertebaran di media social.

Selanjutnya, McLuhan mengatakan bahwa “The medium is the message”, merupakan terbukanya gerbang perkembangan media sosial. Media dipandang sebagai perluasan dari alat indra manusia, telepon merupakan perpanjangan telinga dan televisi adalah perpanjangan mata.³ Maka dengan menggunakan media sosial yang biasanya penafsiran al-Quran dilakukan dengan tatap muka antara guru dan murid, sekarang dialihkan secara virtual. Orang tidak lagi mesti hadir pada waktu tertentu, cukup berbekal gawai di tangan kapan pun bisa diakses.

Melihat geliat ini, para mufasir, pakar al-Qur'an, serta cendekiawan muslim hadir di ruang-ruang media sosial dengan narasi-narasi yang beragam dalam menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an. Secara umum, pendekatan yang digunakan cenderung kontekstual dan dibalut dengan bahasa yang lunak dan ringan. Dengan kata lain, keberadaan kajian al-Qur'an disesuaikan dengan perkembangan zaman dan tendensi pembaca.

Dalam penelitian ini penulis akan mengangkat salah seorang pengkaji al-Quran yang begitu intens dan aktif memaparkan kajian-kajian al-Qur'an di media sosial dan *daring*, yaitu Nadirsyah Hosein. Selain melalui laman facebook, Nadirsyah juga membagi tulisan-tulisannya melalui laman web, *nadirhosein.net*. Pengajar di Monash University, Australia ini bahkan telah merampungkan sebuah buku yang berjudul “Tafsir al-Qur'an di Medsos”, yang mendapat sambutan apresiatif dari banyak kalangan.

Ia merupakan orang Indonesia pertama dan satu-satunya yang mengajar di fakultas hukum di Australia. Posisinya saat ini adalah sebagai dosen di

³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosda, 2008, hlm. 220.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Hukum, Monash University. Pemegang dua gelar doktor masing-masing dari University of Wollongong dan National University of Singapore (NUS) ini juga merupakan Rais Syuriah Nahdlatul Ulama (NU) untuk cabang istimewa Australia.⁴

Di antara karya Nadirsyah Hosein yakni, *Mari Bicara Iman*(Zaman, Jakarta), *Ashabul Kahfi Melek 3 Abad: Ketika Neurosains dan Kalbu Menjelajah Al-Qur'an*(Naura Book Publisng), *Islam Q dan A: Dari Hukum Makanan Tanpa Label Halal Hingga Memilih Mazhab yang Cocok* (Naura Book, Jakarta), *Tafsir Al-Qur'an di Medsos: Mengaji Makna dan Rahasia Ayat Suci di Era Media Sosial* (Mizan, Jakarta), *Human Rights, Politics and Corruption in Indonesia: A Critical Reflection on the Post Soeharto Era* (Republic of Letters Publishing, Dordrecht, The Netherlands, 2010), *Sharia and Constitutional Reform in Indonesia*(Institute of Southeast Asian Studies, Singapore, 2007).

Gaya bahasa yang dipakai Nadirsyah dalam menafsirkan ayat memudahkan pembaca untuk mencerna dan memahami kandungan suatu ayat, bahkan sering kali beliau menggunakan diksi-diksi kekinian dan gaul. Berikut salah satu contoh, tafsir surah al-Baqarah: 256

لا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (al-Baqarah: 256).

⁴<https://nadirhosen.net/> diakses 15 Oktober 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bukunya, Tafsir al-Qur'an di Medsos, diberi tajuk Tafsir Ayat "Tidak Ada Pemaksaan Memeluk Islam". Nadirsyah mengawali tafsirnya dengan mengutip pendapat beberapa mufasir, seperti Sayyid Quthb, Wahbah Zuhaily, Sayyid Tanthawi. Kemudian barulah memaparkan argumennya tentang ayat tersebut,

"Ayat kebebasan beragama berlaku dalam kondisi normal dan damai. Sedangkan ayat perang berlaku dalam konteks mempertahankan aqidah umat dari mereka yang lebih dulu mengangkat senjata. Seperti berkali-kali saya singgung dalam tulisan saya lainnya, yang repot itu kalau ayat perang justru sengaja dikoar-koarkan untuk dakwah dalam kondisi damai. Ini seperti memainkan musik rock di saat tetangga sedang tidur jam 2 pagi. Anda cari ribut namanya!"

Metode penafsiran Nadirsyah yang kontekstual ini, menunjukkan kemampuannya dalam mengkorelasikan pesan al-Qur'an dengan konteks zaman hari ini. Sehingga, para pembaca di media social (facebook) yang berlatar ragam profesi dan usia bisa menangkap pesan inti al-Quran dengan mudah.

Oleh karena itu, penulis menganggap upaya menjelaskan dinamika pengkajian ilmu al-Qur'an di media sosial dengan fokus pada pemikiran Nadirsyah Hosein sebagai pembahasan yang perlu dielaborasi secara komprehensif. Sehingga dapat ditemukan penjelasan konkrit seputar fenomena keislaman dan kajian ilmu al-Qur'an yang berkembang dewasa ini. Sekaligus ini menjadi argumentasi utama penulis mengangkat tema ini.

Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yaitu:

1. Pesatnya perkembangan media sosial sedikit banyak berimplikasi polatransmisi kajian al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tidak sedikit kajian ilmu al-Qur'an yang bertebaran di laman media sosial seperti, facebook, instagram, dll, yang sumbernya tidak jelas dan utuh, sehingga terkadang menimbulkan ragam polemik.
3. Publikasi kajian ilmu al-Qur'an oleh Nadirsyah Hosein secara intens di laman media sosial (facebook dan website) mesti ditelusuri metode dan pendekatan pemikiran yang dipakai.
4. Corak dan karakter pemikiran Nadirsyah Hosein dalam bukunya tafsir al-Qur'an di media sosial ialah aspek utama yang disorot dalam penelitian ini.
5. Latar belakang pemilihan dan kecenderungan metode pemikiran Nadirsyah Hosein di laman media sosial juga poin yang tidak kalah esensial untuk dianalisis.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah maka diberi batasan masalah, yakni:

1. Mengetahui pemikiran Nadirsyah Hosein tentang kajian ilmu al-Qur'an di media sosial.
2. Menganalisis metode Nadirsyah Hosein dalam mengkaji ilmu al-Qur'an di laman media sosial seperti facebook dan *website*, dan beberapa tema di dalam bukunya "Tafsir al-Qur'an di Medsos".

Rumusan Masalah

1. Bagaimana dinamika kajian ilmu al-Qur'an dalam ruang lingkup media sosial menurut Nadirsyah Hosein?
2. Bagaimana metode dan sistematika pemikiran Nadirsyah Hosein dalam mengkaji ilmu al-Qur'an di laman media sosial?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk memahami dinamika kajian ilmu al-Qur'an dalam ruang lingkup media sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui metode dan sistematika Nadirsyah Hosein dalam mengkaji ilmu al-Qur'an.

Sedangkan manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, dapat menambah wawasan terkait dinamika kajian al-Qur'an dewasa ini yang dihadapkan dengan perkembangan *platform* media. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan terkait kajian ilmu al-Qur'an yang kontemporer.
2. Memenuhi tugas akhir perkuliahan untuk mencapai gelar kesarjanaan Strata Satu (S-1) pada jurusan Ilmu Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian ini sehingga tersusun dengan baik, maka sistematika penulisan skripsi ini disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi (edisi revisi) tahun 2019 Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yakni sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Yaitu gambaran umum yang memuat pola dasar dari kerangka pembahasan penelitian yang terdiri atas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

- A. Landasan Teori
- B. Tinjauan Pustaka

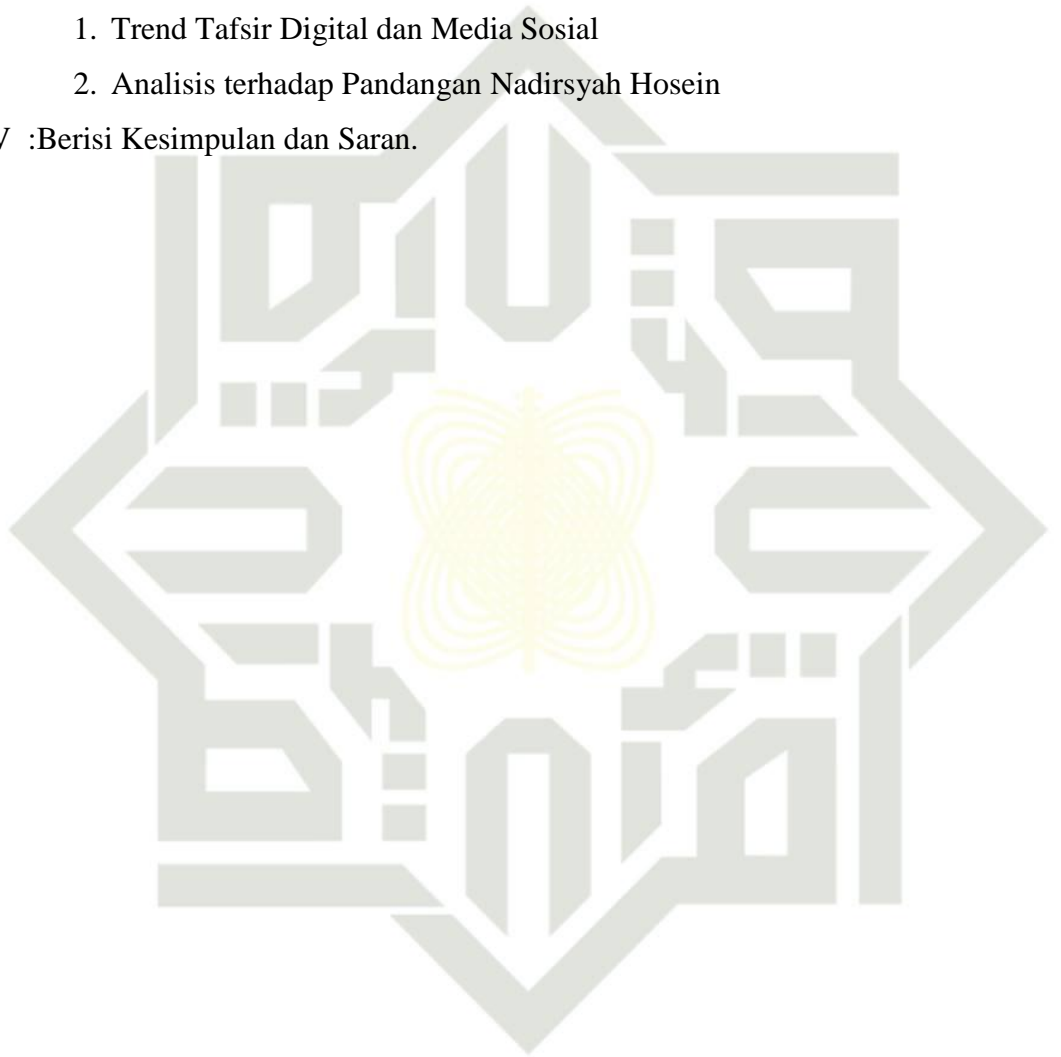
BAB III: METODE PENELITIAN

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Riwayat Hidup Nadirsyah Hosen
 1. Biografi dan Riwayat Keilmuan Nadirsyah Hosen
 2. Karya-Karya Nadirsyah Hosen
- B. Corak Pemikiran Tafsir Nadirsyah Hosen

1. Metode dan Karakteristik Penafsiran
 2. Latar Belakang Penulisan Buku Tafsir Al-Qur'an di Medsos
 3. Sistematika Penafsiran Buku Tafsir Al-Qur'an di Medsos
- C. Dinamika Tafsir Quran di Media Sosial
1. Trend Tafsir Digital dan Media Sosial
 2. Analisis terhadap Pandangan Nadirsyah Hosein

BAB V :Berisi Kesimpulan dan Saran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Dinamika Kajian Ilmu al-Qur'an

Kajian atas ilmu Al-Qur'an terutama penafsiran secara umum telah dilakukan dengan berbagai variasi dan model pendekatan. Misalnya, kajian yang menekankan pada aspek paradigma dan aliran dilakukan oleh Ignaz Goldziher dan Muḥammad az-Zāhabī, model kawasan dengan karakteristik yang muncul dilakukan oleh J.J.G. Jansen untuk konteks wilayah Mesir, dan model periodisasi dilakukan oleh Abdul Mustaqim. Pada sisi yang lain juga berkembang model analisis yang fokusnya pada produk penafsiran.⁵

Secara umum pembagian corak dan aliran tafsir muncul karena dua faktor, yaitu faktor internal (al-awamil al-dakhiliyyah) dan faktor eksternal (al-awamil al-kharijiyyah). Adapun faktor Internal (al-awamil al-dakhiliyyah) meliputi:

1. Kondisi obyektif teks al-Qur'an yang memungkinkan dan membuka peluang untuk dibaca secara beragam. Dalam banyak literatur umum Qur'an dipaparkan bahwa al-Qur'an diturunkan dengan berbagai versi bacaan yang dikenal dalam hadis dengan sab'ah ahraf (tujuh bacaan/qiraat). Ini yang menyebabkan munculnya beberapa aliran bacaan yang mempengaruhi penafsiran al-Qur'an.
2. Kondisi obyektif dari kata-kata dalam al-Qur'an yang membuka peluang bagi penafsiran yang beragam, karena dalam al-Qur'an kerap kali ditemukan adanya satu kata yang mempunyai banyak arti, arti haqiqi (hakikat/asal) dan majazi (metaforis/kiasan), misalnya kata lamasa dalam surat al-Nisa' ayat 43, bisa bermakna menyentuh dalam madzhab

⁵ Islah Gusmian, "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika", *Nun*, Vol. 1, No. 1, 2015, hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syafi'i, juga bisa bermakna bersetubuh dalam madzhab Hanafi.⁶ Ini dapat menimbulkan dua macam corak dan aliran tafsir.

3. Kondisi obyektif dari adanya ambigu makna dalam al-Qur'an, karena banyak terdapat kata-kata musytarak (bermakna ganda), seperti kata quru' dalam surat al-Baqarah ayat 228, bisa bermakna suci menurut madzhab Syafi'i, dan bisa bermakna haid/menstruasi menurut madzhab Hanafi.⁷ Hal ini dapat memunculkan dua macam corak dan aliran penafsiran al-Qur'an.

Sedangkan faktor eksternal (al-awamil al-khariyyah) meliputi:

1. Faktor Politik. Kalau suatu golongan atau aliran berdiri karena soal-soal politik, seperti khilafah, atau imamah (kepemimpinan negara), maka golongan/aliran itu disebut golongan/aliran politik, misalnya golongan Syi'ah berdiri karena mereka tidak puas dengan keadaan pada waktu itu, dimana khilafah tidak dipegang oleh Ali, dan mereka menuntut agar khilafah itu dipegang oleh Ali dan keturunannya. Faktor politik yang dapat melahirkan corak dan aliran tafsir Syi'i.
2. Faktor teologis (kepercayaan) semata. Lain halnya dengan aliran teologi Islam yang motif berdirinya karena soal-soal kepercayaan semata, bukan karena soal-soal politik yang berpautan dengan perbuatan-perbuatan lahir. Aliran Mu'tazilah berdiri karena keinginan untuk menjelaskan dan mempertahankan kebenaran kepercayaan Islam terhadap serangan-serangan lawannya dan usaha-usaha pemburuan mereka dari bidang kepercayaan.⁸ Dari sini muncul tafsir yang beraliran Mu'tazilah (tafsir i'tizali), seperti Tafsir al-Kasysyaf karya Imam al-Zamakhsyari.
3. Faktor Keahlian dan Kedalaman Ilmu yang dikuasai. Tidak sedikit terdapat suatu kecenderungan dalam diri seorang mufassir untuk memahami al-Qur'an sesuai dengan disiplin ilmu yang ia tekuni dan

⁶ M.Asywadie Syukur, *Perbandingan Madzhab* (Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1982), hlm. 9.

⁷ T.M.Hasbi ash-Shiddiqi, *Ilmu Perbandingan Madzhab* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 66.

⁸ A.Hanafi, *Pengantar Teologi Islam* (Jakarta: Djajamurni, 1967), hlm. 60.

kuasai, sehingga meskipun obyek studinya tunggal, yaitu teks al-Qur'an, namun hasil penafsirannya terhadap ayat al-Qur'an tidaklah tunggal, melainkan plural. Karena itu, muncul beragam corak dan aliran tafsir yang tidak dapat dihindari dalam sejarah pemikiran umat Islam. Corak dan aliran tafsir ilmi muncul dari seorang mufassir yang memiliki keahlian dalam bidang sains dan berupaya menafsirkan ayat al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan sains.

4. Faktor persinggungan dunia Islam dengan dunia diluar Islam. Faktor eksternal lain yang mempengaruhi munculnya corak dan aliran tafsir adalah adanya persinggungan dunia Islam dengan peradaban dunia diluar Islam, seperti Yunani, Persia, Romawi dan Barat. Khalifah Harun al-Rasyid menjadi khalifah di tahun 786 M. dan sebelumnya ia belajar di Persia di bawah asuhan Yahya bin Khalid bin Barmak. Dengan demikian, ia banyak dipengaruhi oleh kegemaran keluarga Barmak pada ilmu pengetahuan dan filsafat. Di bawah pemerintahan Harun al-Rasyid penerjemahan buku-buku ilmu pengetahuan Yunani ke dalam bahasa Arab pun dimulai. Orang-orang dikirim ke kerajaan Romawi di Eropa, untuk membeli manuskrip. Pada mulanya yang dipentingkan ialah buku-buku mengenai kedokteran, tetapi kemudian juga mengenai ilmu pengetahuan lain dan filsafat.⁹ Dari sinilah muncul corak dan aliran tafsir filsafat sebagai suatu kecenderungan seorang mufassir mempelajari dan memperdalam filsafat, dan menafsirkan ayat al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan filsafat.
5. Faktor Tekanan Situasi dan Kondisi yang dihadapi mufassir. Al-Qur'an diturunkan untuk memberikan respons terhadap masalah-masalah yang dihadapi umat manusia, mendorong mereka berupaya untuk mencari pemecahannya. Muhammad Abduh sebagai seorang yang melakukan pembaharuan dalam penafsiran al-Qur'an ketika berhadapan dengan masyarakat Islam pada umumnya tertidur dan bersimpuh dalam kekuasaan

⁹ Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asing yang menjajah tanah airnya, beliau banyak mempersoalkan gaya berpikir dan cara hidup bermasyarakat, lalu memberikan respons dan pemecahannya dalam masyarakat lewat penasiran ayat-ayat al-Qur'an yang kemudian ditulis oleh muridnya Muhammad Rasyid Ridha dalam Tafsir al-Manar.¹⁰ Kemudian tafsir ini dikategorikan oleh ulama kontemporer ke dalam corak dan aliran tafsir *adabi ijtima'i* (sosial kemasyarakatan).

Para Ulama berbeda pendapat dalam pola pemetaan dan pengelompokan anekaragam corak dan aliran tafsir al-Qur'an, sehingga menimbulkan perbedaan jumlah pemetaan antara yang satu dengan yang lain. Kendati demikian diantara sekian banyak perbedaan itu akan dipaparkan jumlah pengelompokan yang dipandang lebih lengkap. Berbagai corak tafsir berkembang kemudian menjadi aliran-aliran tafsir yang besar dapat dikelompokkan menjadi tujuh macam aliran tafsir sebagai berikut:

1. Aliran tafsir dengan kecenderungan kebahasaan yang dikenal dengan Tafsir *Lughawi*.
2. Aliran tafsir dengan kecenderungan ilmu kalam/ilmu tauhid.
3. Aliran tafsir bertemakan hukum/fiqh.
4. Aliran tafsir bercorak tasawuf (tafsir sufi).
5. Aliran tafsir dengan kecenderungan pendekatan sains/ilmu pengetahuan (tafsir ilmi).
6. Aliran tafsir dengan kecenderungan pendekatan filsafat (tafsir falsafi).
7. Aliran tafsir dengan kecenderungan pendekatan sosial budaya kemasyarakatan (tafsir *adabi ijtima'i*).

B Media Sosial Menurut Para Ahli

Media sosial (medsos) telah menjadi fenomena yang semakin mengglobal dan mengakar. Keberadaannya nyaris tidak bisa dipisahkan dari kehidupan

¹⁰ Badri Khaeruman, *Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an* (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2004), hlm. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Sebagai bentuk aplikasi dalam komunikasi secara virtual, media sosial merupakan hasil dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.¹¹

Menurut Shirky media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) di antara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi. Media sosial adalah mengenai menjadi manusia biasa. Manusia biasa yang saling membagi ide, bekerjasama, dan berkolaborasi untuk menciptakan kreasi, berpikir, berdebat, menemukan orang yang bisa menjadi teman baik, menemukan pasangan, dan membangun sebuah komunitas. Intinya, menggunakan media sosial menjadikan kita sebagai diri sendiri.¹²

Media sosial merupakan sebuah media online, di mana para penggunanya melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih.¹³ Ardianto dalam buku Komunikasi 2.0 mengungkapkan, bahwa media sosial online, disebut jejaring sosial online bukan media massa online karena media sosial memiliki kekuatan sosial yang sangat mempengaruhi opini publik yang berkembang di masyarakat. Penggalangan dukungan atau gerakan massa bisa terbentuk karena kekuatan media online karena apa yang ada di dalam media sosial, terbukti mampu membentuk opini, sikap dan perilaku publik atau masyarakat. Inilah alasan mengapa media ini disebut media sosial bukan media massa.¹⁴

Media sosial sendiri termasuk kategori media baru (*new media*). Media baru, secara umum mengacu pada penggunaan teknologi internet, terutama

¹¹ Eko Sumadi, "Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi", *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 1 Juni 2016, hlm. 184.

¹² Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, (2017), hlm. 11.

¹³ Ani Mulyati, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan, 2014, hlm. 25.

¹⁴ Aspikom, *Komunikasi 2.0*, Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011, hlm. xii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan publik seperti berita *online*, iklan, penyiaran, aplikasi *broadcasting* dan lainnya.¹⁵

Media baru adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama yang mana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Livingstone mengatakan bahwa apa yang baru mengenai internet adalah kombinasi dari interaktivitas dengan ciri yang inovatif bagi komunikasi massa-jenis konten yang tidak terbatas, jangkauan khalayak, sifat global dari komunikasi.¹⁶

Kehadiran media baru, khususnya media sosial seperti Facebook, Twitter, Pinterest, Path, Line, Instagram, Bigo live, WhatsApp, Telegram, dll., dapat mempercepat penyebaran informasi, mengalahkan media konvensional cetak dan elektronik seperti koran, majalah, buletin, tabloid, televisi, radio yang secara perlahan mengalami penurunan pengguna. Di dalam media sosial pula manusia saling berinteraksi satu sama lain dengan melakukan pertukaran informasi mengenai apapun; doktrin-doktrin Islam, kondisi ekonomi, tips berbisnis, saran maupun kritik terhadap kinerja pemerintah.¹⁷

Leavy mendefinisikan media sosial sebagai struktur sosial yang dibuat oleh individu atau kelompok yang diikat oleh satu atau lebih bentuk ketergantungan seperti, nilai, ide, persahabatan, kekeluargaan, perdagangan, dan lain-lain. Pada tataran realitas, inovasi perangkat komunikasi membawa perubahan terhadap pola interaksi. Sedangkan Pinzon menyebutkan bahwa media sosial adalah bagian dari tren yang lebih luas dari lanskap komunikasi yang dicirikan dengan adanya kolaborasi massa secara intens di jalur *online*.¹⁸

¹⁵ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011, hlm. 136.

¹⁶ Ibid., hlm. 151.

¹⁷ Subkhi Ridho, "Kelas Menengah Muslim Baru dan Kontestasi Wacana Pluralisme di Media Sosial", *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 4 No. 2, 2017, hlm. 89.

¹⁸ Simon Oyewole Oginni, "Social Media and Public Policy Process in Africa: Enhanced Policy Process in Digital Age", *Consilience: The Journal of Sustainable Development*, Vol. 14, No. 2 (2015), hlm. 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinjauan Kepustakaan/ Penelitian yang Relevan

Tinjauan pustaka/ penelitian yang relevan ini dimaksudkan sebagai salah satu kebutuhan ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan tentang informasi yang digunakan melalui khazanah kepustakaan, terutama yang berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, diharapkan nantinya tidak ada pengulangan kajian yang sama.

Dari penelusuran yang penulis lakukan terkait tema penelitian ini, ada beberapa penelitian yang membahas tema serupa, misalnya :

1. “Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Qur’an di Indonesia (Studi Atas Penafsiran Al-Qur’an Salman Harun). Skripsi oleh Wildan Imaduddin Muhammad. Penelitian ini menjelaskan tentang penafsiran dan metode yang digunakan oleh Salman Harun melalui media sosial facebook. Meskipun memiliki tema yang sama namun penelitian ini terfokus pada penafsiran Salman Harun dengan model penafsiran yang kental nuansa Indonesia dan kebaruan wacana media sosial. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan hermeneutik.¹⁹ Sedangkan penelitian saya terfokus pada pandangan Nadirsyah Hosein.
2. “Pergeseran Otoritas Agama dalam Pembelajaran Al-Quran” ditulis oleh Tati Rahmayani. Skripsi ini membahas tentang kecenderungan umat Muslim abad ini dalam mempelajari al-Quran dan tafsir berbasis digital dan dampaknya terhadap otoritas ulama-ulama tradisional. Persamaannya penelitian ini juga membahas tentang kajian al-Qur’an di era new media. Perbedaannya adalah, penelitian ini terfokus pada kemajuan teknologi dan aplikasi yang digunakan dalam mengakses berbagai ilmu al-Qur’an. Sedangkan penelitian yang saya terfokus pada pemikiran Nadirsyah Hosein dalam mengkaji ilmu al-Qur’an di media sosial.

¹⁹ Wildan Imaduddin Muhammad, “Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Qur’an di Indonesia (Studi Atas Penafsiran Al-Qur’an Salman Harun)”, vol. 2, no. 2, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang ditulis oleh Fadhli Lukman, “Digital Hermeneutics and a New Face of The Quran Commentary The Quran in Indonesian’s Facebook”.²⁰ Tulisan ini mengupas bangunan hermeneutis tafsir Quran di media sosial, terutama *facebook*, sebagai fenomena keberagaman dalam ruang lingkup sosiologis dan antropologis. Kajian yang dilakukan peneliti ini lebih umum, sedangkan penelitian saya lebih khusus kepada pemikiran Nadirsyah Hosein.
4. Sedangkan penelitian yang memiliki objek serupa yakni, “Dialektika Tafsir Media Sosial (Studi Penafsiran Nadirsyah Hosein dalam Buku Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial)”, oleh Mutmaynaturihza. Meski mengambil fokus pembahasan yang serupa dengan penulis, penelitian tersebut membatasi kajian pada beberapa penafsiran saja, yaitu: tafsir al-Maidah: 51, kisah Umar bin Khattab, logika dan illat hukum, dan lain-lain.²¹

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, penulis melihat perbedaan dari penelitian-penelitian tersebut dengan kajian skripsi penulis, yaitu perbedaan dari segi permasalahan yang dikaji, dimana pada tulisan penulis fokus membahas dan mengulas lebih komprehensif pandangan Nadirsyah Hosein dengan pendekatan sosiologis-antropologis.

²⁰ Fadhli Lukman, “Digital Hermeneutics and a New Face of The Quran Commentary The Quran in Indonesian’s Facebook”, *Al-Jamiah*, vol. 56, no. 1, 2018.

²¹ Mutmaynaturihza, “Dialektika Tafsir Media Sosial (Studi Penafsiran Nadirsyah Hosein dalam Buku Tafsir Al-Qur'an di Media Sosial)”, Yogyakarta: UIN Suka, Skripsi, 2018.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, agar dapat terarah serta mencapai hasil yang optimal, maka didukung dengan pemilihan metode yang tepat. Metode ilmiah yang akan menjadi kaca mata untuk meneropong setiap persoalan yang sedang dibahas, sehingga terwujud suatu karya yang secara ilmiah bisa dipertanggungjawabkan.

A. Metode Penelitian

Metode yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia, baik secara individu maupun kelompok. Peranan metodologi penelitian sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian.

B. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang saya gunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, yang mana kita perlu membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian, dengan cara mengumpulkan referensi dari buku-buku yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian skripsi saya ini.

Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer, yaitu sumber data asli yang memuat informasi atau data tersebut. Adapun sumber data primer penelitian saya ini adalah karya tulis yang terkait langsung dengan topik utama pembahasan, yaitu buku yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertajuk “Tafsir al-Qur’an di Medsos” karya Nadirsyah Hosein dan beberapa kutipan kajian beliau di media sosial (facebook dan *website*).

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data tersebut.²² Data ini berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder berisi tentang tulisan-tulisan yang berhubungan dengan materi pokok yang dikaji. Dalam hal ini sumber data sekunder, bisa dari buku-buku yang berkaitan, majalah, jurnal, ataupun dari internet yang di dalamnya berhubungan dengan permasalahan yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara kepustakaan, saya meneliti buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini. Jenis penelitian digunakan untuk mencari data yang bersangkutan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli (baik dalam bentuk penelitian atau karya tulis) untuk mendukung dalam penulisan atau sebagai landasan teori ilmiah. Artinya studi yang berupaya memperoleh data dari buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan penulis bahas, literatur yang digunakan tidak terbatas pada buku-buku tapi bahan-bahan dokumentasi, agar dapat ditemukan berbagai teori, hukum, dalil, pendapat guna menganalisis masalah yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji. Cara ini saya gunakan dengan jalan membaca, menelaah buku-buku dan artikel yang berkaitan dengan tema penelitian skripsi ini.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang saya peroleh, selanjutnya saya menyusun dan menganalisa data-data yang terkumpul, metode yang saya gunakan adalah

²² Ibid.,

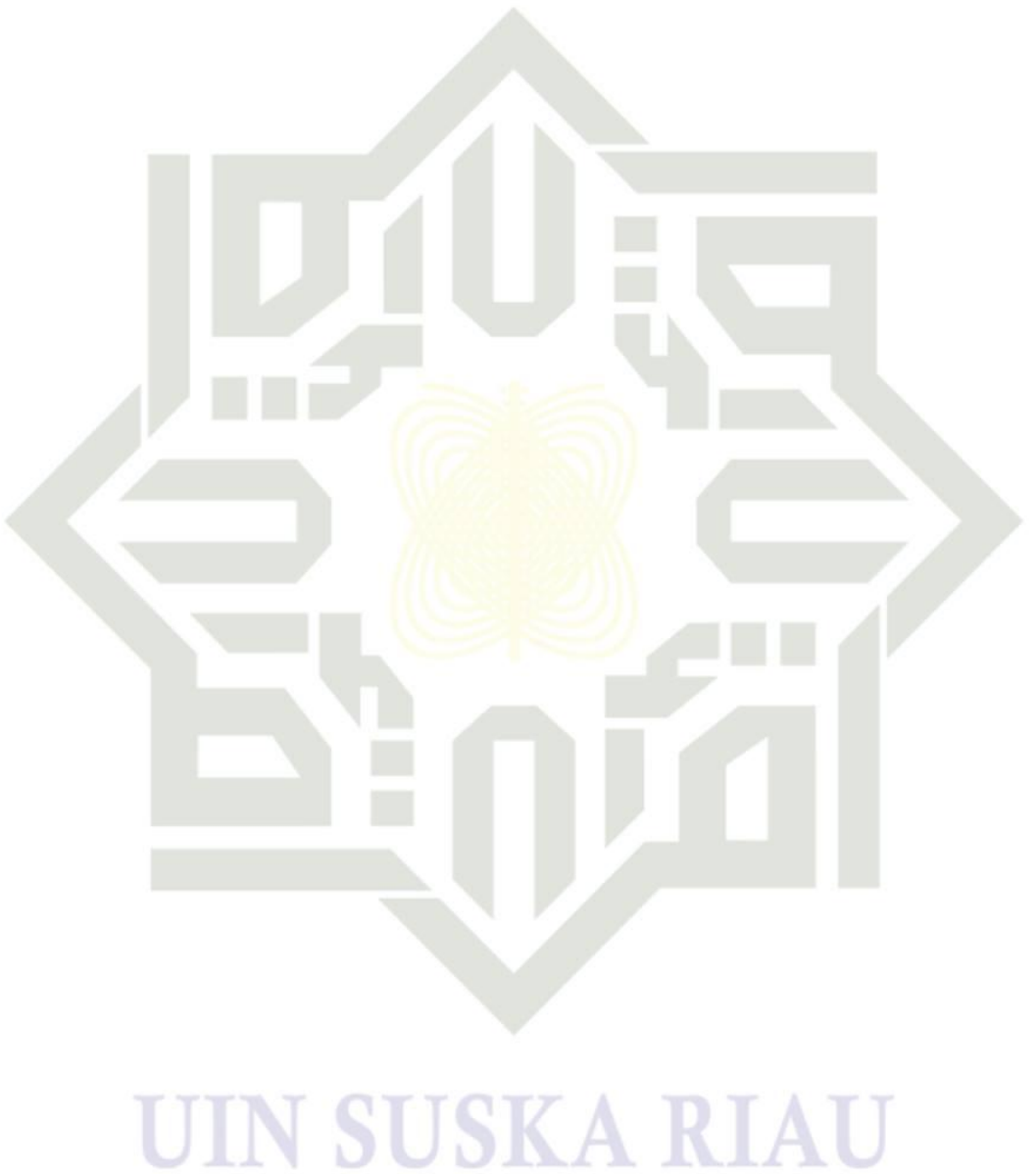
metode deskriptif-analisis. Metode deskriptif-analisis adalah suatu bentuk analisa yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian tentang kajian al-Qur'an di media sosial terhadap pemikiran Nadirsyah Hosein, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Perkembangan medsos telah membuka wacana baru bagi pengkaji al-Qur'an, di mana otoritasnya dihadapkan dengan kemasan dan aturan media sosial yang profan, interaktif, dan terbuka. Kemungkinan tersebarnya model-model kajian bersifat politis-kekuasaan, keliru (falsifikasi), dan sebagainya tentu terbuka lebar. Tentu pula dapat berdampak pada kesalahpahaman terhadap ayat al-Qur'an bagi pengguna media sosial yang tidak selektif dan objektif. Dengan demikian, perlu adanya kajian alternatif dari para cendekiawan yang kredibel dan berintegritas di laman media sosial, yang selama ini masih bertahan dengan cara-cara lama.
2. Nadirsyah Hosen lebih cenderung menggunakan metode *bi al-iqtiran* dalam mengkaji ayat-ayat al-Qur'an. Sebab, Nadirsyah tidak hanya menggunakan sumber penafsiran *bi al-riwāyah* semata, melainkan juga mengkombinasikan dengan ijtihadnya, selanjutnya dikembangkan maksud dan tujuan ayat tersebut, dan pastinya melihat konteks keindonesiaan, sehingga al-Qur'an tidak dipahami secara kaku, yang semuanya harus merujuk pada budaya Arab. Selanjutnya, dari buku Tafsir al-Qur'an di Medsos, terlihat sorotan utama Nadirsyah Hosen pada persoalan-persoalan kekinian, terutama yang sedang viral di dunia maya. Selanjutnya, dalam menafsirkan Nadirsyah tidak selalu mengawalinya dari makna per kata seperti pada tafsir-tafsir umumnya. Ia memulai dari terjemahan ayat yang akan ditafsirkan, kemudian memberikan sedikit pengantar terkait tema yang diambil, selanjutnya memaparkan penafsiran dari para ulama, dengan menampilkan *asbāb al-nuzūl* suatu ayat jika ada, terkadang juga

menampilkan makna dari suatu lafaz, dan pada akhir penafsirannya, ia memberikan suatu kesimpulan, refleksi atau sebuah puisi terkait tema yang ditafsirkan, baik puisi ciptaannya sendiri, seperti ketika mengajak para pembaca untuk lebih mengenali al-Qur'an, yaitu dengan lebih mencintainya. Secara metodologis ia menawarkan lima langkah dalam menafsirkan al-Qur'an sebagai berikut: menentukan fokus tema, melacak ayat yang sesuai, kemudian menelusuri maksudnya, menemukan konteks ayat, selanjutnya mencari makna inti. Rujukan-rujukan yang dipakai Nadirsyah meliputi kitab tafsir baik klasik maupun kontemporer, kitab fikih, kitab tasawuf, kitab sirah, kitab hadis, hukum, aqidah, dari timur sampai pemikiran barat. Dengan demikian, meskipun berinteraksi di ruang media sosial, Nadirsyah Hosen tetap konsisten mengakomodir rujukan-rujukan yang kuat lagi otoritatif. Sekaligus menjadi jurus untuk menggeser penafsiran-penafsiran yang keliru dan menyimpang.

B. Saran

Penelitian ini terbatas pada pemikiran Nadirsyah Hosen tanpa kajian komparatif dengan karya tafsir lainnya, dan hanya fokus pada tema-tema tertentu. Oleh karena itu, kiranya penting dilakukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji hal tersebut dan diperluas dengan tafsir-tafsir lain.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna, mengingat kapasitas dan kemampuan yang sangat terbatas pada diri penulis, kiranya akan lebih baik jika nantinya ada respon balik terhadap penelitian ini, baik berupa saran, kritikan maupun masukan yang sifatnya membangun demi terbentuknya sebuah wacana pemikiran yang dinamis terhadap wacana pemikiran Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baghawi, *Ma'alim al-Tanzil*. 2001. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah.
- Akram, W. dan R. Kumar. "A Study on Positive and Negative Effect of Social Media on Society", *IJCSE (International Journal of Computer Sciences and Engineering)*, Vol. 5 (10), October 2017.
- Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi. 2000. *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- _____. 1975. *Ilmu Perbandingan Madzhab*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Zamaksari. 1998. *al-Kassaf An Haqaiq Ghawamid al-Tanzil Wa Uyun al-Aqawil Fi Wujuh al-Ta'wil*. Mekkah: Dar al-Kutub al-Kitab al-Arabi.
- Al-Qurthubi. 2009. *Tafsir Al-Qurthubi*, terj. Akhmad Khatib. Jakarta: Pustaka Azam.
- Amrin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- An-Nasafi, Abdullah bin Ahmad bin Mahmud. 1995. *Tafsir An-Nasafi*. Beirut: Darul Alamiyah.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arwanto, Joko. "Ideologi Dalam Teks Facebook: Kajian Analisis Wacana Kritis" dalam *Tarbawiyah* Vol. 12, No. 01. Juni 2015. Lampung: IAIN METRO.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 2009. *Tafsir Ath-Thabari*, terj. Abdul Somad, dkk. Jakarta: Pustaka Azam.
- al-Zahabī, Muḥammad Ḥusain. 1976. *Al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*. Jilid 1. Beirut: Dār al-Fikr.
- Baidan, Nasruddin. 2011. *Metode Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gusmian, Islah. "Paradigma Penelitian Tafsir Al-Qur'an di Indonesia" dalam *Empirisma*, Vol. 24 No. 1. Januari 2015. Kediri: IAIN Kediri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- _____. "Tafsir Al-Qur'an di Indonesia: Sejarah dan Dinamika", *Jurnal Nun*, Vol. 1, No. 1. 2015. Kediri: IAIN Kediri.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Halim, Abd. 2018. *Wajah al-Qur'an di Era Digital*. Yogyakarta: Sulur Pustaka..
- Hamka. 1992. *Tafsir al-Azhar*. Juz XVIII. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hanafi, A. 1967. *Pengantar Teologi Islam*. Jakarta: Djajamurni.
- Hosein, Nadirsyah. 2019. *Tafsir al-Quran di Medsos Mengkaji Makna dan Rahasia Ayat Suci Pada Era Medsos*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Ibnu Kasir Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abul Fida Isma'il. 2012. *Tafsir Ibnu Kasir*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Jinan, Mutohharun. "Intervensi New Media dan Impersonalisasi Otoritas Keagamaan di Indonesia," *Komunikasi Islam*, no. 3. 2013. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Kahmad, Dadang. 2000. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Khaeruman, Badri. 2004. *Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Lakman, Fadhli. "Tafsir Sosial Media di Indonesia" *Jurnal Nun*, Vol. 2, 2016.
- Mabrur, "Era Digital dan Tafsir al Qur'an Nusantara: Studi Penafsiran Nadirsyah Hosen di Media Sosial", *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains*, Vol. 2, Maret 2020.
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mulyati, Ani. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan.
- Mustaqim, Abdul. 2003. *Mazahib Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Periode Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Nun Pustaka.
- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mufid, Muchamad dan Herlina, “Analisis Hermeneutika-Semiotik terhadap Kajian Keislaman di Media Sosial”, *KORDINAT*, Vol. XVIII, No. 2, Oktober 2019.

Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, “Perilaku Pengguna Media Sosial”, *Buletin Psikologi*, Vol. 25, No. 1, 2017.

Muhammad, Wildan Imaduddin. “Facebook Sebagai Media Baru Tafsir Al-Qur’an di Indonesia (Studi Atas Penafsiran Al-Qur’an Salman Harun)”, *Maghza*, Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2017.

Nasir, Ridlwan. *Memahami al-Qur’an; Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqārin*, (Surabaya: Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (KOPERTAIS) wilayah IV, 2003).

Nasution, Harun. 1978. *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Nurdin, N. “Penggunaan Media Sosial Online dalam Berdakwah: Kemungkinan Adopsi dan Strategi Pemanfaatannya”. *AlMishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 8(1), 2012.

Oginni, Simon Oyewole. “Social Media and Public Policy Process in Africa: Enhanced Policy Process in Digital Age”, *Consilience: The Journal of Sustainable Development*, Vol. 14, Iss. 2 (2015).

Rahmayani, Tati. “Pergeseran Otoritas Agama dalam Pembelajaran Al-Quran”, *Jurnal Maghza*, Vol. 3, No. 2, 2018.

Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda.

Ridho, Subkhi. “Kelas Menengah Muslim Baru dan Kontestasi Wacana Pluralisme di Media Sosial”, *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 4 No. 2, 2017.

Samarqandī, Abu al-Lais. 2006. *Bahr al-Ulūm Samarqandī*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.

Scott, Peter R. dan J. Mike Jacka, *Auditing Social Media: A Governance and Risk Guide*, (New Jersey: Institute of Internal Auditors Research Foundation, 2011).

Shihab, Quraish. 1996. *Membumikan al-Qur’an*. Jakarta: Lentera hati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

_____. 2018. *Islam Yang Disalahpahami*. Tangerang: Lentera Hati.

_____. 2006. *Menabur Pesan Ilahi: Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati.

_____. 2013. *Kaidah Tafsir*. Jakarta: Lentera Hati.

_____. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati.

Syafrudin. 2017. *Paradigma Tafsir Tekstual dan Kontekstual: Usaha Memaknai Kembali Pesan al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syamsuddin, Sahiron. 2010. *Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian al-Qur'an dan Hadis; Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Lemlit UIN Sunan Kalijaga.

Syarifuddin, M. Anwar dan Jauhar Azizy. "Mahmud Yunus: Pelopor Pola Baru Penulisan Tafsir al-Qur'an Indonesia" dalam *Ilmu Ushuluddin* Vol. 2 No. 3 Juni 2015.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sumadi, Eko. "Dakwah dan Media Sosial: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi", *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 4, No. 1 Juni 2016.

Syukur, M. Asywadie. 1982. *Perbandingan Madzhab*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Zed, Mestika. 2004. *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

<https://nadirhosen.net/> diakses 15 Oktober 2019.

<https://nadirhosen.net/tsaqofah/tafsir/mengolok-allah-dan-rasul-tafsir-surat-ataubah-ayat-65-66> diakses 16 Juni 2020.

Beritagar.id, 20 September 2018 diakses pada 2 Mei 2029, 14.29.

<https://www.iiq.ac.id>, diakses pada 20 April 2020, 10.39.

<https://web.facebook.com/salman.harun/18/04/2018>, "Aturan Pernikahan Antara Orang-Orang Yang Tidak Ada Hubungan Darah, Semenda, dan Susuan", diakses 20 Juni 2020.



BIODATA PENULIS



Nama : Rahmi Aisyah Fitri Siregar
 Tempat /Tgl. Lahir : Lubuk Sikaping/ 26 November 1996
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jln. Melur, Garuda Sakti km2, Kel. Simpang Baru,
 Kec. Tampan, Pekanbaru
 No. Hp. : +62-813-6369-7660
 Nama Orabg Tua : Tohar Mukti (Ayah)
 Idawati (Ibu)

Riwayat Pedidikan :

- TK al-Munawwarah : 2003
- SDN 09 Pauh Lubuk Sikaping : Lulus Tahun 2009
- MTsN 1 Pasaman : Lulus Tahun 2012
- MAN 1 Pasaman : Lulus Tahun 2015
- Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau : Tahun 2020

Pengalaman Organisasi :

Rohis Al-Fata Al-Muntazhar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.